

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan yang mampu diperoleh dari temuan studi, analisis data, dan pembahasan, yaitu:

- a) Diketahui bahwa telah dibuktikan ekstrak etanol daun pandan wangi (*Pandanus ammaryllifolius*) efektif menahan pertumbuhan *Trichophyton rubrum* secara in vitro sebagai agen antijamur.
- b) Bergantung pada dosis dan masa inkubasi, ekstrak etanol daun pandan wangi (*Pandanus ammaryllifolius*) menunjukkan respon zona hambat yang berbeda. Konsentrasi 40% dan 50% dikategorikan lemah setelah 24 jam, tetapi konsentrasi 60%, 70%, dan 80% dikategorikan sedang. Diameter zona hambat menurun setelah 48 jam, dengan konsentrasi 40%, 50%, dan 60% masih tergolong lemah, sementara konsentrasi 70% dan 80% tetap berada dalam kisaran sedang.
- c) Pada pengamatan setelah inkubasi ditemukan signifikansi pada perbedaan di zona hambat semua kelompok konsentrasi, Namun, terdapat pengecualian pada waktu perlakuan 48 jam perbandingan antara kelompok konsentrasi 40% dan 50% tidak adanya perbedaan signifikan
- d) Di antara konsentrasi yang diuji, ekstrak etanol *Pandanus ammaryllifolius* pada 80% terbukti menjadi konsentrasi yang paling kuat dalam menekan tumbuh kembang *T. rubrum*.

## 5.2 Saran

Penulis menyarankan beberapa hal sebagai tindak lanjut dari data, analisis, dan pembahasan yang dihasilkan oleh riset kali ini:

a. Kajian lanjutan dapat dijalankan melalui cara mengaplikasikan metode yang berbeda guna memperkuat bukti terhambatnya perkembangan *T.rubrum* dikarenakan efektivitas ekstrak daun pandan wangi.

b. Kajian lanjutan dapat dijalankan dengan menguji ekstrak daun pandan wangi berwujud sediaan seperti salep atau gel supaya dapat dipertimbangkan sebagai alternatif pengobatan di instansi kesehatan.

c. Dapat dilakukan uji keamanan dan uji klinis dengan tujuan ekstrak daun pandan wangi dipastikan aman dan efektif sebagai alternatif pengobatan infeksi jamur di masyarakat.

d. Dapat dilakukan uji efektivitas ekstrak daun pandan wangi melalui pemanfaatan konsentrasi ekstrak lebih tinggi ataupun menguji pada jenis jamur lainnya untuk hasil yang lebih optimal.